

## Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia Dan Detik.Com Mengenai Kasus Covid-19

Kintan Meidhiani Sujaya<sup>1</sup>, Hendra Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631080149@student.unsika.ac.id](mailto:1910631080149@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id](mailto:hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Dalam penelitian ini teks media online tentang kasus Covid-19 dianalisis, media online tersebut adalah CNN INDONESIA dan detik.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan mengacu pada teori analisis framing model ZongdangPan dan Gerrald M. Kosick. Alat analisis yang digunakan dalam teori ini dibagi menjadi empat bagian: 1) sintaksis, terkait dengan cara media mengorganisasikan berita, 2) naskah, terkait dengankelengkapan berita (5 v 1h), 3) tematik, terkait ke cara media menulis berita, dari penggunaan koherensi, detail, struktur kalimat, 4) Retorika yang mengacu pada bagaimana media menekankan fakta, grafik atau gambar yang digunakan, pemisahan huruf yang digunakan dan generalisasi.

**Kata Kunci:** Covid-19, Media Online, Analisis Framing

### Abstract

This study analyzes online media texts that discuss the Covid-19 case, the online media used are CNNINDONESIA and detik.com. In this study, the research method used was descriptive qualitative with the theory of framing analysis of the Zongdang Pan and Gerrald M. Kosicki models as research references. The analytical knife used in this theory is divided into four elements: 1) Syntax, related to the way the media arranges news, 2) Script, related to the completeness of the news (5 w + 1 h), 3) Thematic, related to the way the media writes news, regarding the use of coherence, detail, sentence form, 4) Rhetorical, relating to the way the media emphasizes facts, about the graphics or images used, the distinction of letters, and the generalizations used.

**Keywords:** Covid-19, Online Media, Framing Analysis

### PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang dihebohkan dengan kasus pandemi Covid-19, sehingga perlu adanya informasi yang jelas bagi masyarakat sekitar, karena pemberitaan yang tidak tepat memakan banyak pihak. Pandemi ini disebut penyakit coronavirus 2019, disingkat covid 19, yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019, dan dinyatakan sebagai pandemi oleh WorldHealth Organization (WHO) pada 11 Maret 2020. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru, SARS- . CoV-2. Epidem Covid-19 pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 31 Desember 2019, penyakit ini dengan cepat menyebar ke 190 negara, dan dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020. Analisis Kerangka Dalam penelitian ini, saya menggunakan model Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosick. Dalam

model analisisnya, Zongdang Pan dan Gerrald M. Kosick memiliki empat alat analisis, yaitu sebagai berikut.

- a) Sintaks mengacu pada bagaimana wartawan mengorganisasikan peristiwa, pendapat, kutipan, pengamatan tentang peristiwa ke dalam suatu susunan berita umum. . Pada dasarnya, sintaks ini melacak bagaimana perasaan wartawan tentang peristiwa, seperti yang terlihat dalam cara mereka menyusun fakta ke dalam format berita umum.
- b) Naskah adalah cara wartawan menceritakan atau menceritakan peristiwa dalam bentuk berita. Struktur ini mengkaji bagaimana wartawan menggunakan strategi untuk mengemas atau menceritakan peristiwa dalam format berita.
- c) Tematisitas mengacu pada bagaimana wartawan mengungkapkan pendapatnya tentang peristiwa dalam proposal, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Saat kita membahas struktur ini, kita dapat melihat bagaimana pemahaman ini memanifestasikan dirinya dalam bentuk yang lebih kecil.
- d) Struktur retorik mengacu pada bagaimana wartawan menekankan makna-makna tertentu dalam berita. Struktur ini menunjukkan bagaimana editor menggunakan pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang digunakan tidak hanya untuk mendukung tulisan tetapi juga untuk menekankan makna tertentu kepada audiens.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis frame Zongdang Pandan Gerrald M. Kosick, dimana penelitian ini menjelaskan framing berita dari teks berita yang disajikan dalam kolom pandemi covid-19 media online CNN. INDONESIA dan Detik.com. Analisis framing sebagai sarana atau alat untuk mengorganisasikan informasi tentang apa yang dipikirkan publik tentang berbagai isu politik. Misalnya, kami menggunakan analisis bingkai untuk mendengar dan memahami ketakutan dan rasa sakit dari suatu kelas, komunitas atau orang dan kemudian mengkristalkan pemahaman mereka tentang masalah itu (Chralotte Ryan (1991)). Framing adalah cara menghadirkan realitas di mana kebenaran terjadi, tidak sepenuhnya disangkal, tetapi dibalik secara halus. Subyek penelitian ini diambil dari media online CNN INDONESIA dan Detik.com yang membahas kasus Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penelitian analisis framing pada media online CNN INDONESIA dan Detik.com kasus covid-19

#### Analisis Berita 1

Judul : positif covid tambah 923 pasien, meninggal 19 orang

Media : CNN INDONESIA

1. **Analisis Struktur Sintaksis.** Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita. berikut kutipan berita tersebut :

"Jadi sudah mulai ada keinginan untuk menghentikan PPKM. Artinya, normal kembali tetapi itu harus dilihat nanti di akhir nataru ini. Kita lihat dampak daripada natal dan tahun baru ini, dampaknya seperti apa. Itu nanti yang akan jadi ukurannya," kata Wapres Ma'ruf di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali, pada Kamis (22/12).

"Artinya kalau itu keadaannya masih tetap landai (kasus Covid-19). Saya kira, kita sudah masuk kepada

menghentikan PPKM. Tapi berdasarkan analisis dari para ilmuwan, para ahli, tetap waspada, karena sekarang di China naik (kasus Covid-19). Jangan sampai naik di China itu kemudian berdampak kepada kita," ujarnya.

2. **Analisis Struktur Skrip.** Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita, dan meliputi unsur 5W + 1H, berikut kutipan berita tersebut:

Satgas covid-19 mencatat sebanyak 19 meninggal dunia, membuat total angka kematian berada di angka 160.507 orang. Sebanyak 2.812 pasien sembuh membuat total angka kesembuhan mencapai 6.533.088 kasus.

Kasus aktif berada di angka 21.207 kasus setelah turun kasus sebanyak 1.908 pada hari ini. Total spesimen yang diperiksa sebanyak 40.497 unit pada hari ini.

3. **Analisis Struktur Tematik.** Tematik berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil. berikut kutipan berita tersebut :

Presiden Joko Widodo sebelumnya memberikan sinyal akan menyudahi kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia.

Jokowi menyebut pertimbangan menghentikan PPKM dilakukan mengingat jumlah kasus Covid-19 di Indonesia menunjukkan tren penurunan cukup signifikan dibandingkan saat-saat puncak gelombang Covid-19 Delta dan Omicron di Indonesia.

4. **Struktur retoris** berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

CNN Indonesia

Jumat, 23 Des 2022 16:44 WIB



Ilustrasi tes swab masyarakat di tengah pandemi covid-19. (CNN Indonesia/Safir Makki)

## Analisis Berita 2

Judul : Update COVID-19 RI: 923 Kasus Baru di 8 Hari Jelang Tahun Baru 2023

Media : detik.com

- 1. Analisis Struktur Sintaksis** berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk umum susunan berita. Hal ini dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, *latar*, *headline*, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Pada intinya dari sintaksis ini diamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita, berikut kutipan berita tersebut :  
Diketahui sebelumnya, Jokowi masih menunggu kajian terkait penghentian PPKM pada akhirtahun. Jokowi menargetkan kajian itu selesai pekan ini.  
"Jadi kembali ke PSBB, PPKM, itu masih saya masih menunggu seluruh kajian dan kalkulasi dari pak Menko maupun dari Kementerian Kesehatan dan saya kemarin memberikan target minggu ini harusnya kajian dan kalkulasi itu sudah sampai ke meja saya," kata Jokowi.
- 2. Analisis Struktur Skrip** berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita, dan meliputi unsur 5W + 1H. berikut kutipan berita tersebut :  
Dilaporkan juga, hari ini ada 2.812 orang di Indonesia yang sembuh dari COVID-19. Jumlah total yang telah sembuh dari Corona sebanyak 6.533.088 orang.
- 3. Analisis Struktur Tematik** berkaitan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Pada bahasan struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil, berikut kutipan berita tersebut :  
Pemerintah mengimbau warga menaati protokol kesehatan pencegahan COVID-19, yakni mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir, serta menjaga

jarak.

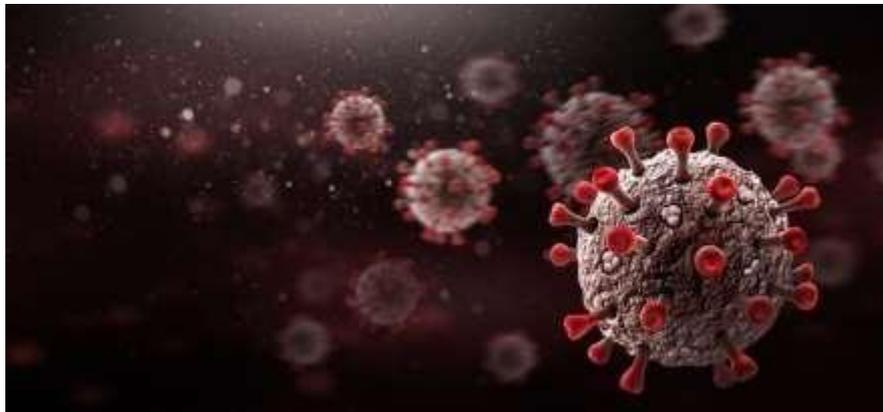
Program vaksinasi COVID-19 juga tengah digencarkan agar tercipta kekebalan komunal (herd immunity).

Pemerintah juga telah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 1 hingga 4 untuk menekan laju penyebaran Corona. Warga diminta menaati aturan yang diberlakukan selama PPKM agar pandemi virus Corona dapat teratasi.

4. **Struktur retorik** berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada khalayak.

**Danu Damarjati** - detikNews Jumat, 23

Des 2022 16:56 WIB



ilustrasi COVID-19 (Getty Images/loops7)

Tabel 1 Perbandingan Media

Aspek Amatan	CNN INDONESIA	Detik.com
Sintaksis	Lead dalam teks media online telah meliputi keseluruhan isi berita yang ingin disampaikan	Lead dalam teks media online telah meliputi keseluruhan isi berita yang ingin disampaikan
Skrip	Bukti dan fakta dilapangan lebih banyak, karena data disampaikan oleh satgas	Bukti dan fakta dilapangan lebih sedikit, dan kutipan terdapat pada akhir.
Tematik	Dalam CNN INDONESIA terdapat 12 paragraf singkat yang berisikan sumber yang didapatkan oleh wartawan.	Dalam Detik.com terdapat 8 paragraf singkat yang berisikan sumber yang didapatkan oleh wartawan.

## SIMPULAN

Analisis yang dilakukan pada kedua media ini mendapat kesimpulan bahwa, berita yang disampaikan oleh CNN INDONESIA secara struktur sintaksis bawah wapres Ma'ruf mengatakan bahwa jika sudah mulai ada

keinginan untuk menghentikan ppkm harus melihat dampak Natal dan tahun baru, dan setelah itu akan jadi ukurannya, sedangkan dalam detik.com ada beberapa kutipan dari Presiden Jokowi. Selanjutnya struktur skrip di media CNN INDONESIA cukup lengkap, sedangkan di media detik.com penelitian yang didapat tidak terlalu lengkap, hal ini perlu dikembangkan lebih dalam lagi, agar dapat menambah informasi di media online bagi pembaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. 2022. "Virus Corona", <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- CNN INDONESIA. 2022. "positif covid tambah 923 pasien, meninggal 19 orang", <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221223161008-20-891329/positif-covid-tambah-923-pasien-meninggal-dunia-19-orang>
- Detik.com. 2022. "Update COVID-19 RI: 923 Kasus Baru di 8 Hari Jelang Tahun Baru 2023", <https://news.detik.com/berita/d-6477668/update-covid-19-ri-923-kasus-baru-di-8-hari-jelang-tahun-baru-2023>
- Pakarkomunikasi.com .2017. "Analisis Framing Menurut Para Ahli – Pengertian, Konsep, Metode", <https://pakarkomunikasi.com/analisis-framing>
- Wikipedia. 2022. "Model pembingkai Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki